

## Strategi Kegiatan Pembelajaran Piano Klasik Bagi Anak di Jackson's Piano Private Learning

<sup>1</sup> Hillary Feren Mamahi, <sup>2</sup> Stefanny Mersiany Pandaleke

Program Studi Pendidikan Musik Gereja, IAKN  
Manado

<sup>1</sup>hillaryferen@gmail.com, <sup>2</sup>stefanny@iakn-  
manado.ac.id

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kegiatan pembelajaran piano klasik bagi anak usia 6-8 tahun dan strategi pembelajaran piano klasik bagi anak usia 6-8 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang dilaksanakan di Jackson's Piano Private Learning pada tahun 2022. Data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data maka diperoleh indikasi bahwa kegiatan pembelajaran piano klasik dilaksanakan melalui beberapa tahapan antara lain: mereview lagu dan teknik pada pertemuan sebelumnya, murid memainkan bahan lagu sesuai dengan target yang ditentukan instruktur, instruktur menjelaskan teori dan memberikan contoh lalu murid mengikuti, murid memainkan lagu sampai benar-benar menguasai. Strategi pembelajaran piano klasik yang diterapkan oleh instruktur menggunakan empat tahapan antara lain: strategi persiapan jalannya pembelajaran, strategi pengelolaan dalam pembelajaran piano, strategi pendekatan dalam pembelajaran piano, dan strategi evaluasi dalam pembelajaran piano.

**Kata kunci:** Strategi, Pembelajaran, Piano Klasik

### Abstract

*The purpose of this research was to determine the classical piano learning activities for children aged 6-8 years and classical piano learning strategies for children aged 6-8 years. This research is a qualitative research with descriptive method which was conducted at Jackson's Piano Private Learning in 2022. Data were collected through observation, interviews, and document studies. Based on the results of data analysis and interpretation, there are indications that classical piano learning activities are carried out through several stages, including: reviewing songs and techniques at the previous meeting, students playing the song material according to the target set by the instructor, the instructor explaining the theory and giving examples and then students following, students play the song until they really master. The classical piano learning strategy applied by the instructor uses four stages, including: a strategy for preparing the course of learning, a management strategy in piano learning, an approach strategy in piano learning, and an evaluation strategy in piano learning.*

**Keywords:** Strategy, Learning, Classical Piano

## I. Pendahuluan

Musik merupakan hal penting dalam hidup manusia, bukan hanya sebagai hiburan tetapi musik memiliki banyak manfaat positif. Manfaat musik tidak hanya dirasakan oleh orang dewasa saja, tetapi dapat memberikan suasana yang menyenangkan bagi anak-anak. Musik juga merupakan sebuah karya seni bunyi yang banyak menarik perhatian dari para penikmatnya.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perkembangan pendidikan musik di Indonesia lebih khususnya di kota Manado menunjukkan kemajuan. Hal ini ditandai dengan hadirnya tempat-tempat pembelajaran musik maupun instruktur musik yang menyelenggarakan pembelajaran secara *private*, dengan pemilihan instrument musik yang beragam, antara lain yaitu: piano, *keyboard*, vokal, drum, *saxophone*, gitar, maupun biola. Hal ini tidak terlepas dari respon positif masyarakat maupun orang tua yang mulai mengerti tentang pentingnya pendidikan musik.

Piano merupakan instrumen yang banyak digemari oleh masyarakat. Proses pembelajaran piano terbagi menjadi dua yaitu piano klasik dan piano pop. Piano klasik mempelajari tentang berbagai macam lagu zaman dahulu di mana notasi, *fingering*, maupun teknik permainan yang lebih kompleks daripada piano pop. Hal yang paling utama yaitu

teknik yang dipakai dalam permainan piano klasik dijadikan dasar dalam permainan piano pop.<sup>1</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut, maka sekarang ini sering dijumpai para orang tua mendaftarkan anak-anak mereka ke suatu tempat kursus atau bisa saja ada yang mencari guru *private* piano di rumah agar anak-anak mereka bisa mendapatkan pengetahuan dalam mempelajari piano klasik. Terdapat beberapa faktor yang mendukung akan hal ini, mengenal musik dapat menciptakan nilai-nilai positif pada anak dalam perilaku sehari-hari baik dalam keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>2</sup>

Salah satu sarana pembelajaran musik di kota Manado yang menyelenggarakan pembelajaran secara *private* adalah *Jackson's Piano Private Learning*. Sosok seorang instruktur yang memulai karir dari tahun 2012 sampai sekarang. Tempat ini menjadi daya tarik untuk dilaksanakan penelitian dengan tujuan mencari informasi tentang kegiatan pembelajaran maupun strategi pembelajaran baik dari segi penggunaan metode, teknik maupun media pembelajaran yang digunakan instruktur dalam melakukan pembelajaran piano klasik bagi anak usia 6-8 tahun.

---

<sup>1</sup> Pianoman, <https://www.rumahpiano.com/perbedaan-pianoklasik-danpianopop/> (diakses pada tanggal 26 April 2022, pukul 09:03 WITA).

<sup>2</sup> Nur Aini Putri Utami, "Pembelajaran Piano Klasik Dengan Metode Faber dan Relevansinya Dalam Meningkatkan Minat Anak di Purwacaraka Music Studio (Pcms) Purwokerto", h. 22.

Penggunaan metode, teknik, maupun media sangat diperlukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan agar supaya strategi yang disusun oleh instruktur dapat berjalan efektif dan terarah. Instruktur merupakan komponen yang sangat penting karena keberhasilan pelaksanaan pembelajaran sangat tergantung pada instruktur. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki adalah bagaimana merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Instruktur yang aktif dan kreatif, penggunaan strategi yang didalamnya menyangkut dengan metode, teknik, dan media pembelajaran yang memadai diharapkan dapat menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan. Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pelajaran.<sup>3</sup>

Pada umumnya belajar piano klasik sangat baik dimulai sejak dini karena kreativitas dan daya ingat anak akan terlatih.<sup>4</sup> Tetapi hal ini tidak bisa disamakan karena setiap anak memiliki sifat dan karakter yang berbeda-beda. Ada anak yang cepat bosan dalam pembelajaran bahkan ada juga yang ingin terus bermain musik. Mengajarkan teori

musik bagi anak cenderung lebih sulit dibandingkan mengajarkan pada usia dewasa, karena anak-anak lebih tertarik kepada gambar daripada tulisan maupun lisan.<sup>5</sup>

Maka dari itu peran instruktur sangat penting dan berpengaruh terhadap perkembangan anak. Dibutuhkan instruktur yang aktif, kreatif, bahkan inovatif untuk mendukung proses pembelajaran musik serta memiliki strategi khusus dalam mengajarkan musik bagi anak.

Proses pembelajaran musik harus disesuaikan dengan perkembangan fisik dan mental dari setiap anak. Pada usia 6-8 tahun umumnya anak-anak cenderung meniru dari apa yang dilihat maupun didengar. Menjadi daya Tarik untuk melakukan riset pada anak yang berusia 6-8 tahun, karena pada umumnya usia ini adalah usia yang paling baik dan ideal bagi anak-anak untuk mempelajari sesuatu yang baru seperti belajar musik.

Pada usia ini anak-anak sudah bisa menggunakan instrumen piano karena kekuatan jari-jari tangan mereka sudah baik. Tetapi yang masih tetap dibutuhkan yaitu latihan serta instruksi mengenai postur tubuh yang tepat, kemudian untuk posisi tangan saat bermain piano karena mereka masih sering lupa setiap awal pelaksanaan pembelajaran. Kemudian untuk penjelasan notasi masih harus menggunakan ilustrasi atau bahasa yang

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, "*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*", (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2006), h. 126.

<sup>4</sup> Karin Wiradarma, <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3579395/ini-alasan-mengapa-anak-perlu-les-piano>, diakses pada tanggal 18 Maret 2022, pukul 00:01 WITA.

<sup>5</sup> Utami, "Pembelajaran Piano Klasik Dengan Metode Faber dan Relevansinya dalam Meningkatkan Minat Anak di PCMS Purwokerto", h. 24.

mudah dimengerti karena pada usia ini anak-anak belum mengerti tentang cara berpikir yang sistematis.

Strategi pembelajaran yang tepat dan menarik merupakan sebuah langkah yang tepat untuk meningkatkan kualitas bermusik bagi anak. Hal ini sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan musik sehingga sistem pembelajaran musik tidak menjadi monoton dan terkesan membosankan, tetapi yang diharapkan supaya anak dapat mengembangkan kreativitas maupun pola pikir lewat kegiatan bermusik yang menyenangkan.

## II. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok.<sup>6</sup>

Pendekatan yang digunakan untuk mengkaji mengenai strategi pembelajaran yaitu pendekatan studi kasus yang merupakan salah satu jenis pendekatan kualitatif yang menelaah sebuah “kasus” dalam konteks kehidupan yang nyata.<sup>7</sup>

Pada penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokumen sesuai

dengan tempat penelitian yaitu di *Jackson's Piano Private Learning*. Waktu penelitian dimulai dari bulan April-Juli tahun 2022 yang dilaksanakan dua kali dalam satu minggu.

## III. Hasil Penelitian dan Pembahasan

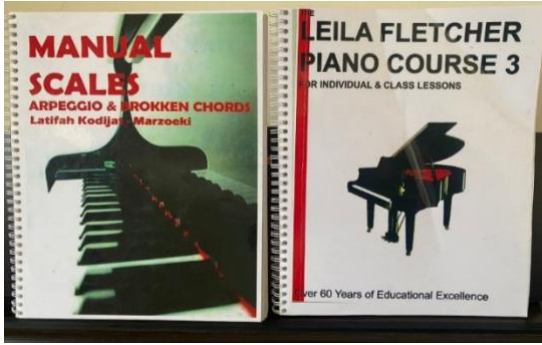
Berdasarkan hasil pengamatan, sistem pembelajaran yang berlangsung yaitu instruktur datang langsung ke rumah murid sesuai dengan jadwal yang telah diatur. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa ada dua jenis alat musik yang biasanya dipakai dalam proses pembelajaran yaitu *keyboard* dan piano elektrik.

Pada penelitian ini dilaksanakan terhadap 8 orang anak yang berusia 6-8 tahun, yang terdiri dari 4 laki-laki dan 4 perempuan. Dari 8 orang anak yang diteliti, untuk bahan lagu dan metode mereka menggunakan buku dari Leila Fletcher 1-3 sesuai dengan *grade* mereka masing-masing, sebagai bahan dalam proses pembelajaran piano. Pembelajaran teknik seperti tangga nada, mereka menggunakan buku *Manual Scales (Arpeggio & Broken Chord)* dari Latifah Kodijat-Marzoeki.

Data hasil observasi terhadap buku yang digunakan, baik sebagai bahan pembelajaran lagu maupun teknik dalam permainan piano, dapat dilihat pada gambar 4.1

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) h. 53.

<sup>7</sup> John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019) h. 3.



Gambar 4.1 Buku Lagu dan Teknik  
(sumber: dokumentasi pribadi)

Pada saat pelaksanaan pembelajaran, instruktur menggunakan beberapa macam metode yaitu ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan pemberian latihan atau *drill*, yang diaplikasikan menggunakan teknik yang berbeda-beda bagi setiap murid yang disesuaikan dengan karakteristik murid.

Media pembelajaran yang sering digunakan selain dari buku lagu dan teknik, ada juga seperti papan tulis dan spidol, alat tulis yang sering digunakan untuk memberi tanda pada partitur, dan juga *metronome* sebagai alat yang membantu untuk mengatur tempo.

Setelah dilakukan penelitian maka diperoleh data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti. Data terdiri atas kegiatan pembelajaran dan strategi yang digunakan instruktur dalam proses pembelajaran piano seperti yang diuraikan di bawah ini.

### 1. Kegiatan Pembelajaran Piano Klasik di *Jackson's Piano Private Learning*

Berdasarkan data dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan terhadap 8 orang anak ditemukan bahwa sebelum pelaksanaan pembelajaran, ada beberapa anak yang sudah siap dengan kedatangan instruktur, seperti sudah mempersiapkan buku lagu, ada juga yang sementara menunggu instruktur anak ini latihan bahan yang akan dimainkan pada saat pembelajaran nantinya. Ditemukan juga bahwa ada beberapa anak lainnya yang masih sibuk dengan kegiatan lain seperti bermain *game*, nonton tv, dan tidur. Hal inilah yang seringkali menjadi kendala bagi instruktur dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hal ini, peneliti mengamati tindakan yang diambil instruktur untuk membujuk anak dan berusaha merubah suasana hati yang baik pada saat pelaksanaan pembelajaran. Instruktur sangat sabar tetapi juga tegas dalam membujuk murid. Biasanya sebelum pelaksanaan pembelajaran, instruktur menanyakan kegiatan apa yang dialami sepanjang hari sebelum memulai pembelajaran, hal inilah yang membuat murid menjadi tertarik dan kembali aktif karena harus menjawab dan menceritakan mungkin ada hal-hal menarik yang dialami di sekolah, dan lain-lain. Hal inilah menjadi salah satu strategi awal dalam proses pembelajaran musik.

Sebelum memulai pembelajaran, instruktur biasanya memeriksa catatan yang diberikan kepada siswa pada minggu sebelumnya, instruktur melihat materi apa yang terakhir diberikan, kemudian instruktur menyuruh murid untuk mereview lagu maupun teknik yang diajarkan minggu sebelumnya. Jika biasanya pada minggu sebelumnya ada lagu yang tidak selesai dibaca dan dimainkan oleh murid yang dijadikan sebagai PR maka itu akan diperiksa dan dimainkan pada pertemuan hari itu juga. Begitu juga selanjutnya jika pada saat itu ada lagu yang tidak selesai maka akan dimainkan pada pertemuan pembelajaran minggu berikutnya.

Saat awal pelaksanaan pembelajaran, instruktur menentukan target yang akan dicapai oleh murid. Seperti murid akan memainkan lagu dari birama 1-8 dengan memainkan tangan kanan atau *R.H.* terlebih dahulu, yang dimainkan dengan tempo yang lambat. Selanjutnya saat murid sudah memainkan melodi di tangan kanan maka instruktur menyuruh murid membaca notasi untuk tangan kiri atau *L.H.* dengan tempo yang lambat. Jika tangan kanan dan kiri sudah selesai dibaca dan dimainkan, maka instruktur menyuruh murid untuk memainkan secara bersamaan melodi dan iringannya.

Kemudian instruktur akan menjelaskan teori tentang cara memainkan lagu tersebut sesuai dengan teknik yang ditulis dalam partitur misalnya *staccato*, *legato*, dan *portato*. Instruktur menjelaskan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh murid dan banyak

menggunakan ilustrasi.

Kemudian instruktur memberikan contoh kepada murid dalam bentuk memainkan bagian-bagian lagu yang mengandung teknik seperti yang ditulis di atas. Jika target dari birama 1-8 sudah selesai maka itu diteruskan misalnya dari birama 9-16, proses pembelajarannya dilakukan hal yang sama seperti pada birama 1-8.

Jika sudah selesai memainkan birama 1-16 dengan tempo lambat menggunakan bantuan *metronome*, maka biasanya akan dinaikan tempo menjadi sedang sampai tempo yang sesuai dengan lagu aslinya menggunakan *metronome*. Jika murid sudah lancar memainkan lagu dengan bantuan *metronome*, maka selanjutnya *metronome* dimatikan dan murid memainkan lagu sesuai dengan tempo aslinya. Hal ini terus diulang sampai murid benar-benar menguasai bahan lagu yang diberikan.

Jika bahan lagu yang dipelajari telah selesai dimainkan, maka instruktur akan melanjutkan dengan bahan lagu selanjutnya. Hal yang sama akan tetap dipraktikkan dalam proses pembelajaran, target untuk memainkan lagu dibagi menjadi beberapa birama, dilakukan dengan tempo yang lambat sampai tempo lagu sesungguhnya sampai murid benar-benar menguasai.

Pencapaian sebuah tujuan pembelajaran, diperlukan strategi yang tepat dalam pelaksanaannya. Strategi yang dinilai tepat tidak hanya mengacu pada satu jenis metode saja, melainkan bisa

dilaksanakan dalam bentuk mengkombinasikan dari dua atau tiga jenis metode. Hal ini disebabkan dari berbagai faktor antara lain: keaktifan murid, kompetensi murid, ketersediaan sarana pendukung dan kemampuan guru atau instruktur dalam mengajar.<sup>8</sup>

Instruktur kemudian menerapkan metode demonstrasi dengan tujuan memberikan contoh pada murid dalam permainan lagu yang mengandung beberapa teknik tertentu, yang seringkali masih sulit dimainkan oleh murid tanpa adanya contoh terlebih dahulu.

Bagian terakhir yaitu metode pemberian latihan / *drill* yang bertujuan untuk mengasah kemampuan murid dalam bermusik dan membuat murid untuk lebih menguasai materi pembelajaran.

Teknik pembelajaran merupakan cara-cara konkrit yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru dapat berganti-ganti teknik pembelajaran meskipun dalam koridor metode yang sama. Satu metode dapat diaplikasikan melalui berbagai teknik pembelajaran.<sup>9</sup>

Proses penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan fakta bahwa ketika instruktur menerapkan salah satu metode seperti metode ceramah, teknik dalam penyampaian kepada murid itu berbeda satu sama lain. Setiap murid memiliki tingkat pengetahuan dan semangat yang

berbeda-beda pada saat pelaksanaan pembelajaran. Ada yang cepat tangkap materi begitu juga sebaliknya. Pada awal pelaksanaan pembelajaran, ada murid yang siap begitu juga ada murid yang masih sibuk dengan kegiatan lainnya. Maka peran instruktur dalam mengatasi hal itu dilakukan dengan teknik yang berbeda-beda.

Kemudian dalam penerapan metode tanya jawab, ada murid yang kemampuan berpikirnya langsung mampu memahami dan pintar dalam mengolah kata untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan instruktur begitu juga sebaliknya. Dari hal ini maka instruktur memilih teknik seperti menyesuaikan dengan murid dalam memberikan pertanyaan. Apakah dalam memberi pertanyaan, murid akan langsung mengerti dan mampu menjawab dengan tepat atau instruktur harus mengulang sampai murid benar-benar paham. Jika murid masih belum paham, teknik yang digunakan instruktur biasanya mencari ilustrasi yang cocok sehingga akan mempermudah murid dalam memahami pertanyaan dan mampu menjawab.

Begitu juga dalam penerapan metode demonstrasi, peneliti melihat bahwa instruktur mendemonstrasikan atau memberikan contoh dengan memilih teknik seperti memainkan sebanyak dua kali dengan tempo yang sesuai lagu bagi murid yang cepat mengerti. Kemudian instruktur memainkan sebanyak tiga sampai empat kali atau berulang-ulang bagi murid yang mungkin lambat dalam menangkap materi lagu yang harus dimainkan, dengan menggunakan tempo yang lambat.

<sup>8</sup> Khaerul Zaelani "Strategi Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 12 Yogyakarta" h. 18.

<sup>9</sup> Nurdin Cahyadi, <https://www.disdik.purwakartakab.go.id/berita/detail/teknik-pembelajaran>, diakses pada tanggal 23 Juli 2022, pukul 11:34 WITA.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa media yang sering digunakan dalam kegiatan pembelajaran yakni alat musik piano atau *keyboard* sebagai sarana fisik yang digunakan untuk keperluan pembelajaran. Selanjutnya ada juga buku-buku lagu maupun teknik yang digunakan dalam setiap kegiatan pembelajaran. Peneliti juga menemukan ada papan tulis dan spidol di beberapa rumah murid yang sering digunakan instruktur untuk mengajarkan tentang bentuk notasi beserta nilainya.

Ada juga alat tulis berupa pensil yang sering digunakan instruktur untuk memberikan tanda pada partitur. Kemudian peneliti juga mendapatkan bahwa ada murid yang memanfaatkan teknologi seperti tablet dalam mengaplikasikan penggunaan *metronome*.

Untuk mendukung data hasil observasi yang dilakukan peneliti selama beberapa kali melaksanakan penelitian tentang penggunaan media pembelajaran, maka dapat dilihat pada gambar berikut 4.2, 4.3, 4.4, dan 4.5



Gambar 4.2 Penggunaan *Keyboard*  
(sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 4.3 Buku Lagu  
(sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 4.4 Penggunaan Alat Tulis Yang Sering Digunakan Untuk Memberikan Tanda Pada Partitur  
(sumber: dokumentasi pribadi)



Gambar 4.5 Pemanfaatan Teknologi Tablet Dalam Mengaplikasikan Penggunaan *Metronome*  
(sumber: dokumentasi pribadi)



## **2. Strategi Pembelajaran Piano Klasik di *Jackson's Piano Private Learning***

Data yang diperoleh tentang strategi pembelajaran piano klasik bagi anak usia 6-8 tahun, akan dijabarkan sebagai berikut:

### **a. Strategi Persiapan Jalannya Pembelajaran**

Sebelum mengadakan persiapan pembelajaran, instruktur terlebih dahulu mengatur alokasi waktu yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang dicatat di *handphone* dan selalu diingatkan dalam bentuk alarm, baik itu tentang jadwal mulai pembelajaran, jadwal berakhir pembelajaran, dan jadwal perjalanan untuk berpindah tempat pembelajaran.

Pada saat tiba di rumah murid, instruktur melakukan identifikasi tingkah laku murid. Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian pelaksanaan kegiatan pembelajaran bahwa ada murid yang sudah siap untuk pembelajaran dan ada yang masih sibuk dengan kegiatan lainnya seperti main *game* dan tidur, didapati juga bahwa ada murid yang pikirannya masih *random* karena ketika pembelajaran akan dimulai, murid ini masih memikirkan hal-hal lain yang terjadi di lingkungan sekitarnya yang membuat dia sering tidak fokus dalam memulai pembelajaran.

Selesai melakukan identifikasi, instruktur mempersiapkan media pembelajaran atau alat-alat yang akan

digunakan dalam pembelajaran misalnya instruktur menyalakan *keyboard* atau piano, kemudian menyuruh murid untuk mempersiapkan buku lagu dan teknik maupun buku catatan materi. Setelah semua dilaksanakan, instruktur mengaktifkan alarm sebagai tanda bahwa pembelajaran akan dimulai. Setelah semua persiapan dilakukan, instruktur akan menerapkan metode ceramah maupun tanya jawab terlebih dahulu sekitar kurang lebih lima menit. Setelah itu murid akan disuruh fokus dalam memainkan piano.

### **b. Strategi Pengelolaan Dalam Pembelajaran Piano**

Instruktur selalu mengarahkan murid sejak awal pelaksanaan pembelajaran dengan beberapa instruksi. Seperti mengarahkan mereka untuk duduk dan mengatur postur tubuh yang baik, kemudian menyuruh murid membuka buku catatan untuk melihat catatan materi terakhir yang diberikan instruktur. Kemudian instruktur selalu menyampaikan informasi mengenai materi atau bahan lagu yang akan dimainkan dalam pembelajaran.

Didapati ada beberapa murid yang biasanya langsung mempraktikkan bahan lagu atau teknik, tetapi ada juga beberapa murid yang mengajukan pertanyaan terlebih dahulu tentang bagian lagu yang sulit dimainkan, dan ada juga murid yang harus dibujuk terlebih dahulu karena biasanya mereka masih bersikap malas untuk melaksanakan pembelajaran.

Dari adanya hal ini, maka seperti yang sudah peneliti tulis pada bagian

pelaksanaan kegiatan pembelajaran, instruktur akan menarik minat murid agar aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan cara menerapkan metode ceramah kemudian biasanya dilanjutkan dengan metode tanya jawab seperti menanyakan beberapa aktivitas yang mereka lakukan atau kegiatan yang mereka alami sepanjang hari sebelum melaksanakan pembelajaran yang nantinya akan meningkatkan motivasi mereka selama pelaksanaan pembelajaran.

#### **c. Strategi Pendekatan Dalam Pembelajaran Piano**

Instruktur selalu melakukan tindakan yang sifatnya memotivasi murid, melalui nasihat atau ceramah yang sering dilakukan pada saat awal, sementara, bahkan akhir pelaksanaan pembelajaran.

Strategi pendekatan dalam bentuk kasih sayang selalu diterapkan instruktur dalam proses pembelajaran, karena murid memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu, instruktur selalu berusaha memahami keinginan dari murid sehingga dapat mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Pendekatan dalam bentuk kasih sayang dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi murid. Teguran-teguran lembut pada murid yang kurang bersemangat membuat murid tersebut kembali termotivasi untuk aktif mengikuti pembelajaran.

#### **d. Strategi Evaluasi Dalam Pembelajaran Piano**

Dalam proses pembelajaran piano, peneliti menemukan jika ada bahan lagu yang belum lancar dibaca atau dimainkan murid pada saat itu, maka bahan tersebut akan dievaluasi oleh instruktur pada pertemuan minggu berikutnya. Pada strategi evaluasi pembelajaran, instruktur lebih menekankan dalam bentuk memberikan pertanyaan kepada murid terkait materi atau bahan lagu yang telah dipelajari pada pertemuan pembelajaran minggu sebelumnya dan langsung menyuruh murid untuk mempraktikkan di piano, hal ini bertujuan agar supaya instruktur mengetahui daya serap murid terhadap materi serta bahan lagu dan penggunaan teknik-teknik permainan yang dipelajari pada pertemuan pembelajaran sebelumnya.

Pertanyaan-pertanyaan yang sering dilontarkan instruktur mengenai materi sebelumnya biasanya dilakukan di awal maupun di akhir pembelajaran. Pada awal pelaksanaan pembelajaran, setelah pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan instruktur mengenai materi atau bahan lagu sebelumnya dirasa sudah cukup, instruktur kemudian membuka buku lagu, menyuruh murid untuk membaca dan memainkan melodi pada tangan kanan terlebih dahulu, kemudian biasanya instruktur memberikan pertanyaan-pertanyaan ringan tentang lagu yang sementara dipelajari, tentang penggunaan tanda-tanda dinamika, nilai untuk tanda diam, dan lain sebagainya.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, instruktur menjelaskan bahwa evaluasi sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan adanya evaluasi maka instruktur akan mengetahui batas keberhasilan murid serta dapat mengetahui sampai di mana pemahaman murid terhadap materi yang dijelaskan sehingga hal ini dijadikan evaluasi bagi instruktur dalam melakukan strategi pembelajaran dalam pembelajaran-pembelajaran selanjutnya.

#### IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan di *Jackson's Piano Private Learning* tentang Strategi Pembelajaran Piano Klasik Bagi Anak Usia 6-8 Tahun dapat ditarik beberapa kesimpulan yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran piano klasik bagi anak usia 6-8 tahun di *Jackson's Piano Private Learning* dilaksanakan berdasarkan tahapan berikut: mereview materi lagu dan teknik pada pertemuan sebelumnya, murid memainkan bahan lagu sesuai dengan target yang diberikan instruktur, instruktur memberikan penjelasan teori dan contoh lalu murid mengikuti, murid memainkan bahan lagu dari tempo lambat sampai benar-benar menguasai.

2. Dalam pembelajaran piano klasik bagi anak usia 6-8 tahun di *Jackson's Piano Private Learning*, instruktur menggunakan empat tahapan strategi antara lain: strategi persiapan jalannya pembelajaran, strategi pengelolaan dalam pembelajaran piano, strategi pendekatan dalam pembelajaran piano dan strategi evaluasi dalam pembelajaran piano.

#### V. Kepustakaan

- Cahyadi, Nurdin.  
<https://www.disdik.purwakartakab.go.id/berita-teknik-pembelajaran>.
- Creswell, John W. (2019). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar: ed. 3.
- Pianoman. (2021).  
<https://www.rumahpiano.com/perbedaan-pianoklasik-danpianopop/>.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utami, Nur Aini Putri. (2020). *"Pembelajaran Piano Klasik Dengan Metode Faber dan Relevansinya Dalam Meningkatkan Minat Anak di Purwacaraka Music Studio (Pcms) Purwokerto"*.
- Wiradarma, Karin.  
<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3579395/ini-alasan-mengapa-anak-perlu-les-piano>.
- Zaelani, Khaerul. (2014). *"Strategi Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 12 Yogyakarta"*.

